Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *professional commitment*, *external locus of control*, risiko deteksi, materialitas, dan *time budget pressure* terhadap penghentian prematur atas prosedur *audit*. Objek penelitian ini adalah *senior auditor*, *supervisor*, *manager*, dan *partner* yang bekerja di KAP (Kantor Akuntan Publik) di wilayah Jakarta. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Total kuesioner yang dikirim adalah sebanyak 240 buah dan jumlah yang kembali dan dapat digunakan 104 buah. Pengambilan sampel tersebut dilakukan dengan metode *convenience sampling*.

Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antar variabel independen dan dependennya adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda, yaitu uji F (secara simultan) dan uji t (secara parsial). Simpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Professional commitment* memiliki pengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur *audit*. Hal ini terlihat dari nilai statistik t sebesar -2,687 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,008 atau lebih kecil dari 0,05, sehingga Ha_1 diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Indarto (2011) yang mengatakan bahwa *professional commitment* berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur *audit*, dan bertolak belakang dengan

Pengaruh Professional..., Angelica Libriana, FB UMN, 2017

penelitian Wahyudi, dkk (2011) dan Qurrahman, dkk (2012) yang mengatakan *professional commitment* tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur *audit*.

2. *External locus of control* tidak memiliki pengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur *audit*. Hal ini terlihat dari nilai statistik t sebesar 1,107 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,271 atau lebih besar dari 0,05, sehingga Ha_2 ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hasanah dan Utaminingsih (2014) yang mengatakan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur *audit*, dan bertolak belakang dengan penelitian Wijayanto (2014) dan Budiman (2013) yang menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur *audit*.
3. Risiko deteksi tidak memiliki pengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur *audit*. Hal ini terlihat dari nilai statistik t sebesar -1,828 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,071 atau lebih besar dari 0,05, sehingga Ha_3 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wahyudi, dkk (2011) yang mengatakan bahwa risiko deteksi tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur *audit*, dan bertolak belakang dengan penelitian Andani dan Mertha (2014), Sariwandini (2013), Wardani (2013), Budiman (2013), Indarto (2011) yang mengatakan bahwa risiko deteksi berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur *audit*.

Pengaruh Professional..., Angelica Libriana, FB UMN, 2017

4. Materialitas memiliki pengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur *audit*. Hal ini terlihat dari nilai statistik t sebesar -3,317 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 atau lebih kecil dari 0,05, sehingga Ha_4 diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wahyudi, dkk (2011) yang mengatakan bahwa materialitas berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur *audit*.
5. *Time budget pressure* tidak memiliki pengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur *audit*. Hal ini terlihat dari nilai statistik t sebesar 0,330 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,742 atau lebih besar dari 0,05, sehingga Ha_5 ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wahyudi, dkk (2011) yang mengatakan bahwa *time budget pressure* tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur *audit*, dan bertolak belakang dengan penelitian Andani dan Mertha (2014), Sariwandini (2013), Wardani (2013), Budiman (2013), Indarto (2011), dan Hasanah dan Utaminingsih (2014) yang mengatakan bahwa *time budget pressure* berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur *audit*.
6. *Professional commitment*, *external locus of control*, risiko deteksi, materialitas, dan *time budget pressure* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur *audit*. Dari hasil uji ANOVA atau uji statistik F, diperoleh nilai F sebesar 8,394 dengan signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Andani dan Mertha (2014) yang menyatakan bahwa *time pressure*, *audit risk*, *professional commitment*, dan *locus of control* berpengaruh terhadap

Pengaruh Professional..., Angelica Libriana, FB UMN, 2017

penghentian prematur atas *prosedur audit*. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Sariwandini (2013) dan Wardani (2013) yang menyatakan bahwa risiko *audit* dan tekanan waktu berpengaruh terhadap penghentian premature atas prosedur *audit*.

Hasil penelitian ini dapat memberikan kesempatan bagi Kantor Akuntan Publik untuk mengatasi kemungkinan terjadinya praktik penghentian prematur atas prosedur *audit*. Salah satu cara untuk mengatasi kemungkinan terjadinya penghentian prematur atas prosedur *audit* adalah dengan meningkatkan *professional commitment* auditor, yang dalam penelitian ini terbukti berpengaruh signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur *audit*. Peningkatan *professional commitment* dapat dilakukan dengan melakukan pelatihan auditor dan meningkatkan lingkungan kerja yang nyaman. Selain itu, materialitas juga terbukti mempengaruhi penghentian prematur atas prosedur *audit*. Auditor sebaiknya diberikan pelatihan terkait prosedur-prosedur *audit* agar auditor dapat melaksanakan tugas *audit*nya sesuai dengan peraturan, serta dapat membuat *judgement* yang lebih tepat.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini, terdapat keterbatasan sebagai berikut:

1. Penyebaran kuesioner hanya disebarkan di 25 Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Jakarta dan tidak disebarkan di Kantor Akuntan Publik *Big-four*, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan ke semua auditor.

Pengaruh Professional..., Angelica Libriana, FB UMN, 2017

2. Nilai *adjusted R square* dalam penelitian ini sebesar 0,264 atau 26,4%. Hal ini menunjukkan bahwa sisanya 73,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

5.3 Saran

1. Penyebaran kuesioner sebaiknya menambah jumlah KAP termasuk KAP *big-four* untuk memperbanyak jumlah responden.
2. Responden penelitian selanjutnya sebaiknya menambah kriteria mengenai pembagian KAP berdasarkan partner yang dimilikinya.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel yang tidak terdapat dalam penelitian ini, karena masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi penghentian prematur atas prosedur *audit*, seperti *organizational commitment*, prosedur *review*, dan kontrol kualitas.

Pengaruh Professional..., Angelica Libriana, FB UMN, 2017